

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, berisikan penutup dari hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan proses komunikasi ritual dalam tradisi *naketi* di desa Meusin, Kecamatan Boking, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Bagian penutup ini mencakup dua hal yakni kesimpulan dan saran.

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan semua data yang penulis peroleh di lapangan, baik melalui wawancara dan observasi, maka penulis berkesimpulan bahwa proses komunikasi dalam tradisi *naketi* bertujuan untuk mencari tahu penyebab atau akar dari suatu permasalahan seperti pada saat seseorang mengalami sakit dalam jangka waktu yang lama, maka dalam hal ini perlu dilakukan tradisi *naketi* agar mengetahui penyebab seseorang sakit. Dalam tradisi *naketi* proses komunikasi ditemui mulai dari memberikan sirih pinang (*oko mama*) kemudian di lanjutkan dengan memotong hewan kemudian menyiapkan nasar atau kolekte untuk dibawa ke gereja.

Karena *naketi* memiliki makna yang sangat penting bagi masyarakat di desa Meusin maka salah satu strategi yang digunakan oleh setiap tua adat dalam proses tradisi *naketi* yaitu percaya diri, saling terbuka dengan masyarakat, rendah hati, empati, positif, dan mampu memberikan solusi dalam menghadapi masalah.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka saran yang kiranya perlu diperhatikan oleh tua adat dan masyarakat di desa Meusin yaitu sebagai berikut :

- **Masyarakat khususnya Tua Adat desa Meusin, Kecamatan Boking, Kabupaten Timor Tengah Selatan**

Untuk menjaga tradisi ritual *naketi* agar tetap memiliki makna, maka diharapkan agar masyarakat terus mempertahankan dan melestarikan budaya *naketi* dengan tidak membiarkan agar budaya *naketi* dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan pengaruh teknologi dengan cara terus mendidik generasi penerus tentang makna dari ritual *naketi* dan harus menjadikan *naketi* sebagai suatu ciri khas *atoni meto*.